

Student Responses to The Nakhlah Method in Reading Arab Gundul in Muayassar Tafsir at Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang [Respon Siswa Terhadap Metode Nakhlah dalam Membaca Arab Gundul pada Kitab Tafsir Muayassar di Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang]

Naylur Rohmatir Rosida¹⁾, Farikh Marzuki Ammar ^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email penulis korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the influence, the magnitude of the influence of the Nakhlah method responses on the ability to read Arab Gundul (plain Arabic script), and the strength of the relationship between the Nakhlah method and the ability to read Arab Gundul. The research utilizes a quantitative method. To test the validity of the data, the researcher employed the Pearson product-moment correlation test and a simple linear regression test using the SPSS application version 19. The sample for this research consists of 17 students from the 7th grade at Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang. Based on the research results, the significance value obtained is $0.004 < 0.05$, with a calculated $t_{count} > t_{table}$ ($3.354 > 2.131$), meaning that H_0 being rejected and H_a being accepted. The influence of the Nakhlah learning method on the ability to read Arab Gundul is 42.9%, with a correlation coefficient of 0.655, categorized as strong. It can be concluded that the Nakhlah method has an impact on the ability to read Arab Gundul.*

Keywords - Nakhlah Method; Arab Gundul; Arabic Language Learning

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, besarnya pengaruh respon terhadap metode nakhlah dengan kemampuan membaca arab gundul, dan keeratan hubungan yang terjadi antara metode nakhlah dengan kemampuan membaca arab gundul. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk menguji keabsahan data menggunakan uji korelasi pearson product moment dan uji regresi linier sederhana dengan program aplikasi SPSS versi 19. sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 7 Mts Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang yang berjumlah 17 anak. Berdasarkan hasil penelitian, didapat nilai signifikansi $0.004 < 0.05$ dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3.354 > 2.131$ yang memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar pengaruh metode nakhlah pembelajaran dengan kemampuan membaca arab gundul sebesar 42.9% dengan keeratan hubungan sebesar 0.655 yang berada pada kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa metode nakhlah memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca arab gundul.*

Kata Kunci - Metode Nakhlah; Arab Gundul; Pembelajaran Bahasa Arab

I. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal atau komponen yang sangat penting bagi manusia.[1] Sebagai muslim, kita tahu bahwa Islam sangat menjunjung tinggi dan menghormati ilmu pengetahuan.[2] Sedangkan Ilmu pengetahuan yang paling penting bagi seorang muslim sejatinya adalah ilmu agama.[3] Karena jika seseorang kurang pengetahuan dalam hal agama, maka hal ini juga akan berdampak pada kebijaksanaannya dalam hal urusan dunia dan akhirat. Sebaliknya jika seseorang memiliki pengetahuan agama yang kuat, dia akan mampu mengenali apa yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu hal yang harusnya dikuasai dalam menuntut ilmu agama adalah Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan sumber utama ajaran Islam berbahasa Arab, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Ibnu Taimiyah pernah mengungkapkan: "Bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam, dan memahaminya adalah suatu kewajiban. Karena pemahaman terhadap Kitab Allah dan Sunnah merupakan hal yang wajib, dan hal tersebut tidak dapat dicapai kecuali melalui pemahaman bahasa Arab. Dan apa pun yang tidak bisa dipenuhi tanpa sesuatu itu, maka sesuatu itu menjadi wajib".[4] Oleh Karena itulah Bahasa Arab selalu memiliki tempat khusus dalam kajian ilmu keislaman.[5]

Tuntutan pelajar untuk menguasai bahasa Arab dapat kita lihat dalam lembaga pendidikan yang berfokus pada kajian Islam dalam kurikulum pembelajarannya. Salah satunya di pesantren, di pesantren sering dikenal dengan pengajian kitab kuningnya. Yang dimaksud dengan kitab kuning adalah kitab yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa tanda baca (harakat) untuk membacanya.[6] Alasan penting adanya kajian kitab kuning ini dikarenakan kitab kuning merupakan sumber rujukan utama untuk memperkuat pemahaman terhadap ajaran Islam yang tidak hanya karena sejalan atau tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Sunnah, melainkan juga berfungsi sebagai alat bantu yang

memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Al-Quran dan Sunnah tersebut.[7] Dan hal dasar yang harus dimiliki untuk dapat mempelajari kitab kuning adalah kemampuan membaca teks arab gundul yang baik.[8] Indikator tercapainya keterampilan. Dikarenakan tujuan utama dari membaca adalah untuk memahami isi bacaan.[9]

Indikator baiknya keterampilan membaca bahasa Arab Gundul bisa dilihat dari beberapa hal berikut: 1) Kemampuan untuk membaca teks secara lisan dengan pengucapan yang benar. 2) Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami struktur kalimat bahasa Arab. 3) Kemampuan untuk menganalisis teks secara kritis, termasuk mengidentifikasi tujuan bacaan, argumen yang disajikan, dan pendapat yang diajukan. 4) Kemampuan untuk memahami teks secara keseluruhan, termasuk ide pokok, informasi rinci, dan hubungan antara kalimat.

Hambatan dalam kemampuan membaca teks Arab otomatis akan berpengaruh terhadap pemahaman isi bacaan.[10] Faktor penyebab hambatan atau kesulitan tersebut antara lain adanya faktor internal (minat dan kompetensi siswa) dan faktor eksternal (guru, metode, dan media pembelajaran).[11] Dalam membaca Arab gundul, ada dua ilmu yang sangat penting dan bahkan wajib dikuasai oleh pelajar yakni ilmu Nahwu dan Shorof.[12] Ilmu Nahwu adalah ilmu yang berisi sekumpulan kaidah yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan harakat dan kedudukan akhir tiap kata dalam tatanan bahasa Arab.[13] Sedangkan ilmu shorof adalah ilmu yang membahas perubahan pola kata dalam bahasa Arab.[14] Tidak sedikit yang menganggap bahwa dua ilmu ini cukup sulit dipelajari, baik yang sebelumnya pernah belajar apalagi yang baru mempelajarinya.[15]

Tantangan bagi pendidik dan guru bahasa Arab adalah menemukan metode pengajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari kedua ilmu tersebut.[16] Metode adalah sekumpulan cara yang digunakan oleh pengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.[17] Begitu pula dalam menjawab permasalahan membaca arab gundul saat ini, terdapat banyak metode yang muncul diantaranya metode nakhlah. Metode nakhlah merupakan suatu metode baru dalam mempelajari nahwu shorof yang cara belajarnya adalah dengan dinyanyikan. Cara ini digunakan karena dalam pembelajarannya, metode Nakhlah menggunakan pendekatan Quantum Learning. Quantum learning merupakan pembelajaran yang berfokus pada kesenangan peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal.[18]

Pemberian materi metode nakhlah untuk santri baru dilakukan selama satu bulan penuh di awal tahun pembelajaran mereka dimulai. Materi dalam metode ini terbagi menjadi dua tahap yakni Nakhlah 1 dan Nakhlah 2. Perbedaan dari keduanya adalah pada bahan dan kajian materinya. Nakhlah 1 berisi mengenai pengenalan sekaligus perbedaan kata dan kalimat antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, macam dan jenis kalimat dalam bahasa Arab (huruf, isim, fi'il) sekaligus ciri-ciri dari satuan kalimat tersebut. Adapun Nakhlah 2 berisi materi mengenai i'rob isim dan fi'il, syibh jumlah, muftada, khabar, fail, maf'ul, amil-amil yang dapat mempengaruhi i'rob kalimat-kalimat tersebut.

Semua materi dalam metode ini disampaikan dalam bentuk lagu dan dinyanyikan untuk ditirukan oleh peserta didik. Setiap materi akan terus diulang sampai peserta didik lancar, hafal dan paham. Setiap selesai satu materi, peserta didik dengan dibimbing guru akan mempraktekkan materi tersebut pada surat al-Baqarah. Langkah awal guru dan peserta didik akan membaca secara tajwid potongan ayat yang akan dikerjakan kemudian selanjutnya dibaca secara putus-putus pada setiap kalimat yang diikuti dengan mantra metode nakhlah untuk menjelaskan dan mengidentifikasi secara rinci setiap kalimat tersebut yang dibarengi dengan pemberian tanda sesuai konsep yang telah dibuat dalam metode Nakhlah ini. Kemudian terakhir peserta didik akan menterjemahkan menggunakan kamus kawakan (kamus Nakhlah yang berisi mufrodat Al-Quran).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai metode membaca Arab gundul yang pertama ada penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisotini "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum", penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran kitab kuning dengan metode sorogan ini menunjukkan hasil adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yakni terdapat korelasi positif baik pada taraf signifikansi 1% ($1\% r_o > r_t (0,522 > 0,462)$) ataupun 5% ($5\% r_o > r_t (0,522 > 0,361)$).[19]

Penelitian kedua oleh M. Abdul Ghofur dan Hafidotul Husniah "Metode Muhafazah Nazam Jurumiyah untuk Memudahkan Baca Kitab Kuning" yang dilakukan terhadap para santri Ponpes As-Sunniah Kencong Jember, dari hasil penerapan metode tersebut oleh peneliti menunjukkan bahwa metode muhafazah nazom jurumiyah memiliki pengaruh sebesar 85% santri mendapat predikat nilai sangat baik sedangkan 15% sisanya berpredikat baik.[20]

Penelitian ketiga oleh Elma Nur Afifah dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Persepsi Metode Al-Bidayah Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasantri Ma'Had Al-Jami'Ah Iain Ponorogo", penelitian yang berfokus pada bagaimana pengaruh persepsi metode terAl-Bidayah terhadap kemampuan membaca kitab kuning ini menunjukkan hasil bahwa dengan metode Al-Bidayah kemampuan membaca kitab kuning tergolong baik dengan kategori sedang yakni berdasarkan hasil mahasantri yang mendapat nilai tinggi sebesar 15,2%, kategori sedang 79,1% dan kategori rendah sebesar 5,7%.[21]

Dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengetahui adanya hubungan antara sebuah metode terhadap kemampuan membaca arab gundul. Adapun perbedaan dari penelitian diatas yakni terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian, serta metode yang digunakan. Metode nakhlah ini berfokus pada inovasi dalam pembelajaran nahwu shorof.

Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berlokasi di Perum. Srigading Dalam Kav. 09-12 Jatimulyo, Lowokwaru, Kota Malang. Pembelajaran metode nakhlah di Pondok ini mulai diterapkan pada tahun 2014. Metode nakhlah ini membantu para santri agar mampu menerjemahkan Al-Qur'an secara otodidak dan mempelajari berbagai bidang ilmu keagamaan seperti akidah, fikih, sirah nabawiyah, tafsir, dan hadits dengan langsung merujuk kepada referensi kitab-kitab berbahasa arab klasik yang tidak berharakat seperti Kitab Tauhid Linaasyati Walmubtadiina, Bulughul Maram, Minhajus Shalikin, Tafsir Muyassar dan lain sebagainya.[22]

Berdasarkan pemaparan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara respon siswa terhadap metode nakhlah ini dengan kemampuan membaca arab gundul pada kitab tafsir muyassar pada santri kelas 7 di Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang? Dan seberapa besar pengaruh respon siswa terhadap metode nakhlah dengan kemampuan membaca arab gundul pada kitab tafsir muyassar pada santri kelas 7 di Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan antara respon siswa terhadap metode nakhlah dengan kemampuan membaca arab gundul pada kitab tafsir muyassar pada santri kelas 7 di Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang dan seberapa besar hubungan antara dua variabel tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data dan analisis data berdasarkan angka, ukuran, dan statistik.[23] Adapun subyek atau sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 7 Mts Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang yang berjumlah 17 anak.

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada yang berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dengan penyajian berupa angka. Adapun data kualitatif adalah data yang berupa deskripsi yang peneliti ambil dari hasil observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, angket dan test. Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan suasana pembelajaran secara langsung. Lembar angket yang dibagikan kepada responden berisi pernyataan guna mendapat data variabel X yakni respon siswa terhadap metode Nakhlah. Adapun kemampuan membaca arab gundul sebagai variabel Y diukur dengan menggunakan tes dengan indikator : 1) Membaca teks secara lisan dengan pengucapan yang benar. 2) Mengidentifikasi dan memahami struktur kalimat bahasa Arab. 3) Menganalisis teks secara kritis, termasuk mengidentifikasi tujuan bacaan, argumen yang disajikan, dan pendapat yang diajukan. 4) Memahami teks secara keseluruhan, termasuk ide pokok, informasi rinci, dan hubungan antara kalimat.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji korelasi pearson product moment dan uji regresi liner sederhana. Adapun teknik pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 19.0 for windows.

Uji korelasi digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel.[24] Dan korelasi product moment menunjukkan tingkat korelasi yang diperoleh.[25] Rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 1. Rumus Korelasi Pearson Product Moment

Keterangan :

r = Korelasi product moment

n = Jumlah titik pasangan (X,Y)

X =Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Dengan dasar pengambil keputusan bahwa jika nilai signifikansi <0.05 maka bisa dikatakan data memiliki hubungan yang signifikan dengan pedoman tabel klasifikasi tingkat korelasi menurut Sugiyono. [25]

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Uji regresi linier sederhana adalah untuk memahami bagaimana perubahan dalam variabel x berdampak pada variabel y.[26] Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Gambar 2. Rumus Uji Regresi Linier Sederhana

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a =Intersep

b = Koefisien regresi

Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi <0.05 dengan perolehan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh antara variabel terikat (Kemampuan membaca) dan variabel bebas (respon terhadap metode nakhlah). Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi <0.05 dengan perolehan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel terikat (kemampuan membaca) dan variabel bebas (respon terhadap metode nakhlah).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran metode Nakhlah di Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang ini dilakukan selama satu bulan penuh di awal tahun pembelajaran mereka dimulai. Materi dalam metode ini terbagi menjadi dua tahap yakni Nakhlah 1 dan Nakhlah 2. Perbedaan dari keduanya adalah pada bahan dan kajian materinya. Nakhlah 1 berisi mengenai pengenalan sekaligus perbedaan kata dan kalimat antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, macam dan jenis kalimat dalam bahasa Arab (huruf, isim, fi'il) sekaligus ciri-ciri dari satuan kalimat tersebut. Adapun Nakhlah 2 berisi materi mengenai i'rob isim dan fi'il, syibh jumlah, muftada, khobar, fail, maf'ul, amil-amil yang dapat mempengaruhi i'rob kalimat-kalimat tersebut.

Contoh langkah pembelajaran yang dilakukan dalam metode nakhlah di pertemuan pertama dimana Ustadz/ah menjelaskan perbedaan antara kata dan kalimat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Guru membuat tulisan dalam bahasa Indonesia "itu kitab" dan tulisan dalam bahasa Arab "haadzaa kita-abun." Guru juga menjelaskan bahwa Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab yang kalimatnya hanya terdiri dari 3 macam kata yaitu huruf, isim, dan fi'il. Selanjutnya, guru mengajak murid-muridnya untuk mengikuti dengan suara lantang dalam mengucapkannya.

Ustadz/ah juga menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan metode nakhlah, yaitu metode membaca Al-Qur'an putus-putus di setiap kalimatnya (huruf, isim, dan fi'il). Beliau mencontohkan membaca Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2-3 dengan metode tajwid (sambung) dan diikuti membaca Al-Qur'an dengan metode nakhlah (putus-putus), serta meminta santri untuk mengikuti atau menirukannya.

Ustadz/ah juga menjelaskan perbedaan antara huruf dan abjad dalam metode nakhlah. Abjad adalah susunan dalam hijaiyyah dari alif sampai ya' (abjad hijaiyyah) yang tidak memiliki arti atau tarjamah, sedangkan huruf adalah susunan dalam kolom 1 sampai dengan kolom 26 dalam buku metode nakhlah yang memiliki arti atau tarjamah.

Selanjutnya, ustadz/ah membacakan dan menyanyikan susunan huruf dari kolom 1 sampai dengan kolom 26, sambil meminta santri untuk mengikuti. Setelah itu, ustadz/ah membimbing latihan praktik mengidentifikasi huruf pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2.

Ustadz/ah juga membaca ayat dengan metode membaca putus-putus, sambil meminta santri untuk menghitung jumlah huruf yang ada pada ayat tersebut, serta memberi tanda lingkaran dan contreng pada setiap huruf yang ditemukan. Kemudian, ustadz/ah membimbing santrinya mengidentifikasi huruf pada ayat 3-5 Al-Baqarah dengan cara yang sama, tetapi dengan menunjuk salah seorang santri untuk memimpin menggantikan ustadz/ah dengan bimbingan dari ustadz/ah. Ustadz/ah selalu mengingatkan santri untuk memberi tanda lingkaran dan contreng pada setiap huruf yang ditemukan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh santri kelas 7 Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang tahun ajaran 2023-2024 yang berjumlah 17 anak. Peneliti melakukan pengumpulan data variabel X (respon terhadap Metode Nakhlah) dengan pendistribusian angket yang berisi 20 pernyataan. Hasilnya sebagai berikut:

No	Nama	Skor Angket																				Skor	Presentase
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	Jihan Rahmania H	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	52	65%
2	Talitha Hakim	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66	83%
3	Qoriaina M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	74%
4	Haura Atha Q	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	41	51%
5	Hasna Izza S N	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	52	65%
6	Lunetta S S	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	49	61%
7	Raisa A	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65	81%
8	Chantiqa K F	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	56	70%
9	Aqilah I I	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	67	84%
10	Aisyah Dewi R N C	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	68	85%
11	Zaskia	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	50	63%
12	Khalilah R A	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	54	68%	
13	Naura A A	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	53	66%
14	Ashira Abena R	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	53	66%
15	Qurota A'yun	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	60	75%
16	Puspita Ayu	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	50	66%
17	Naf'a Hamida	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	60	75%
Rata-Rata																					56	70%	

Gambar 3. Hasil Angket Metode Nakhlah

Gambar 3 di atas menunjukkan tabel hasil perolehan perhitungan angket tentang metode nakhlah. Hasil presentase tertinggi sebesar 85% dan terendah sebesar 51% dengan rata-rata 70%. Angka ini termasuk kategori cukup baik yang memiliki arti bahwa metode nakhlah diterima dan berpengaruh cukup baik bagi siswa.

Selanjutnya, perolehan data variabel Y peneliti dapatkan melalui test dengan membagikan lembar soal untuk dijawab oleh para subyek. Adapun soal yang diujikan diambil dari kitab tafsir muyassar yang menjadi salah satu kitab yang mereka pelajari. Hasi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Test

No	Nama	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1	Jihan Rahmania H	12	15	15	12	54
2	Talitha Hakim	15	25	28	30	98
3	Qoriaina M	15	25	26	22	88
4	Haura Atha Q	8	15	12	10	45
5	Hasna Izza S N	14	20	20	20	74
6	Lunetta S S	9	14	12	10	45
7	Raisa A	14	22	24	20	80
8	Chantiqa K F	12	18	18	17	65
9	Aqilah I I	13	20	20	17	70
10	Aisyah Dewi R N C	15	25	30	28	98
11	Zaskia	13	20	20	17	70
12	Khalilah R A	15	25	30	28	98
13	Naura A A	8	16	15	11	50
14	Ashira Abena R	12	20	26	29	87
15	Qurota A'yun	15	25	28	26	94
16	Puspita Ayu	13	20	20	17	70
17	Naf'a Hamida	12	20	22	20	74
Rata-Rata						74

Dari data yang ada pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata santri kelas 7 Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang sebesar 74 dengan nilai tertinggi 98 dan terendah 45. Nilai rata-rata yang dihasilkan termasuk dalam kategori cukup baik.

A. Uji Korelasi

Uji korelasi yang menggunakan analisis korelasi product moment ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dengan menggunakan program SPSS versi 19 berikut hasil yang didapatkan:

Tabel 3. Correlation

		Metode Nakhlah	Kemampuan Membaca
Metode Nakhlah	Pearson Correlation	1	,655**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	17	17
Kemampuan Membaca	Pearson Correlation	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan uji korelasi pearson product moment pada tabel diatas memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0.004 yang menunjukkan terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal tersebut merujuk pada dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai signifikansi <0.05 maka bisa dikatakan data memiliki hubungan yang signifikan ($0.004 < 0.05$). Dalam hal ini respon terhadap Metode Nakhlah merupakan variabel bebas dan Kemampuan membaca arab gundul merupakan variabel terikat.

Adapun dilihat dari nilai koefisien antara variabel respon terhadap metode nakhlah dan variabel kemampuan membaca arab gundul, dapat diketahui dari tabel tersebut menunjukkan hasil sebesar 0.655. Berdasarkan tabel tingkat korelasi Sugiono, hasil tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 yang mengandung arti bahwa skala tersebut masuk kedalam kategori kuat.

B. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, disini penguji menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh satu variabel bebas yakni respon terhadap metode nakhlah terhadap variabel terikat yakni kemampuan membaca arab gundul.

Tabel 4. Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-16,657	27,323		-,610	,551
	Metode Nakhlah	1,618	,482	,655	3,354	,004

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk hubungan variabel X terhadap Y adalah positif dengan nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0.004 ($0.004 < 0.05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel respon terhadap Metode Nakhlah (X) berpengaruh terhadap variabel Kemampuan membaca arab gundul (Y). Pada tabel tersebut juga menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($3.354 > 2.131$) yang memiliki kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain adanya pengaruh antara variabel terikat (Kemampuan membaca) dan variabel bebas (respon terhadap metode nakhlah).

Tabel 5. Model Summary

Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,390

a. Predictors: (Constant), Metode Nakhlah

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.655. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.429 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (respon terhadap Metode Nakhlah) terhadap variabel terikat (Kemampuan Membaca Arab Gundul) adalah sebesar 42.9%. Hal ini mengandung makna bahwa respon terhadap metode nakhlah yang diterapkan di Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang memberikan kontribusi sebesar 42.9% terhadap kemampuan membaca arab gundul santri kelas 7 mereka.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara respon terhadap metode nakhlah pada kemampuan membaca arab gundul. Hal ini dibuktikan dengan: (1) Hasil signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ juga dengan hasil perhitungan uji T yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3.354 > 2.131$, hal ini memiliki arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Keeratan hubungan antara respon terhadap metode nakhlah dengan kemampuan membaca arab gundul adalah sebesar 0.655 berada pada interval 0,60 – 0,799 dimana masuk ke dalam kategori kuat. (3) Besarnya pengaruh respon terhadap metode nakhlah pada kemampuan membaca arab gundul dilihat dari perolehan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.429. Hasil tersebut diartikan bahwa pembelajaran menggunakan metode nakhlah memberikan kontribusi sebesar 42.9% terhadap kemampuan membaca arab gundul pada santri kelas 7 Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman Malang. Adapun hadirnya metode nakhlah merupakan sebuah pembaruan dalam pembelajaran bahasa arab khususnya ilmu nahwu shorof, maka dari itu diharapkan metode ini dikenal lebih luas dan digunakan pada lembaga lain bahkan masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT berkat segala limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan artikel ini. Selanjutnya, penulis haturkan beribu-ribu terimakasih kepada suami, orang tua, saudara sampai dengan teman seperjuangan atas dukungan, doa, saran dan segala macam bentuk bantuannya selama ini. Dan tak lupa, terima kasih kepada pihak Pondok Pesantren Tarbiyatul Iman yang berkenan memberi izin peneliti untuk meneliti di lembaga tersebut. *Jazaakumullahu Khairan Katsiran.*

REFERENSI

- [1] Aminah and Husein, "Ahammiyatu al 'Ilm wa Adabihi fi Tafsir Ibn Badis," *J. al Ihya'*, vol. 20, no. 24, pp. 373–396, 2020.
- [2] S. Makhmudah, "Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam," *AL-MURABBI J. Stud. Kependidikan dan Keislaman*, vol. 4, no. 2, pp. 202–217, 2018, doi: 10.53627/jam.v4i2.3173.
- [3] A. Ahmad Robbani, R. Vuna Rohmatika, and M. Kholis Amrullah, "Konstruksi Ilmu Pengetahuan Dalam Pendidikan Islam," *Ilmuna J. Stud. Pendidik. Agama Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 212–224, 2022, doi: 10.54437/ilmuna.v4i2.413.
- [4] H. K. Haroun, A. Basid, and M. W. Kusumah, "Alaqah al- Lughah al-'Arabiyyah wa Makanatuha bi al-'Ulum al-Syar'iyah," *Int. Conf. Islam. Stud. Stiba Ar Raayah*, vol. 5, pp. 2940–2953, 2023.
- [5] S. SATRIO, "Urgensi Penguasaan Bahasa Arab Dalam Studi Islam Di Indonesia," *Perada*, vol. 1, no. 2, pp. 163–177, 2018, doi: 10.35961/perada.v1i2.22.
- [6] I. S. Putra and D. Yusr, "PESANTREN DAN KITAB KUNING," *Al-Ikhtibar J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 647–654, 2019.
- [7] I. Mirsal, "Khazanah Kitab Kuning: Membangun Sebuah Apresiasi Kritis," *J. Stud. penelitian, Ris. dan Pengemb. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 27–42, 2020.
- [8] N. Hidayah and A. Mulyani, "Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Bagi Santri Pondok Pesantren Al Mimbar Sambong Dukuh Jombang Analisis Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Bagi Santri Pondok Pesantren Al Mimbar Sambong Dukuh Jombang," *Allahjah*, vol. 7, no. 2, pp. 1–7, 2021.
- [9] 'Aqif Halimah, "Ta'lim Maharah al Qiraah li An NAtiqin bi Ghairiha," *LISANUNA J. Ilmu Bhs. Arab dan*

- Pembelajarannya*, vol. 9, no. 2, p. 249, 2020, doi: 10.22373/ls.v9i2.6744.
- [10] H. Q. Aini, "Su'ubat at Ta'lim fi Maharati al Qiroah li Talamiidz as Shof al 'Ashir fi al Madrasati Ats Tsanuwiyah al Islamiyah al Hukumiyah 5 Jombang," *Maharaat Lughawiyat J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 3, pp. 179–195, 2022.
- [11] S. Aini, M. Yunus, and T. Aminatusshalihah, "Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah," *J. Keislam. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 33–39, 2023.
- [12] Z. Arifin, S. Makmudah, and B. Zahro, "UPAYA PEMBERDAYAAN MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN SUFI AL-KABIR MELALUI PENGAJIAN NAHWU- SHOROF GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SANTRI," *Ngaliman J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 114–128, 2023.
- [13] Y. W. Fadilah and S. Sulaikho, "Kelayakan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android pada Mata Pelajaran Nahwu Shorof," *Arab. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 13, no. 2, p. 315, 2021, doi: 10.21043/arabia.v13i2.10710.
- [14] V. Fikrotin and S. Sulaikho, "Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Morfologi Bahasa Arab," *Ta'lim al-'Arabiyyah J. Pendidik. Bhs. Arab Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 2, pp. 193–204, 2021, doi: 10.15575/jpba.v5i2.13587.
- [15] S. Sulaikho, Wahidmurni, and A. M. K. Amrullah, "Tantangan Pendidik Nahwu Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Pembelajar Pemula Terhadap Struktur Bahasa Arab," *Al-Lahjah J. Pendidikan, Bhs. Arab. dan Kaji. Linguist. Arab*, vol. 6, no. 2, pp. 29–34, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/3785>
- [16] R. U. Baroroh and F. N. Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–196, 2020, doi: 10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181.
- [17] S. Dilly, Suhaimi, and S. Hayati, "Ta'tsir Istikhdam Thuruqi at Tadris 'ala Qudrati al Lughati al 'Arabiyyah Laday at Tholabah," *LisanunaJurnal Ilmu Bhs. Arab dan Pembelajarannya*, vol. 11, no. 1, pp. 175–186, 2021.
- [18] A. Anggara and Rakimahwati, "Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3(2), 524–532, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- [19] Mukhlisotin, "PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBA'UL ULUM," *Al Ulya J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 177–189, 2019.
- [20] M. A. Ghofur and H. Husniah, "Metode Muhafazah Nazam Jurumiyah untuk Memudahkan Baca Kitab Kuning," *Al-Fusha Arab. Lang. Educ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 10–16, 2022.
- [21] E. N. Afifah, "Pengaruh Persepsi Metode Al-Bidayah Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasantri Ma'Had Al-Jami'Ah Iain Ponorogo," IAIN Ponorogo, 2023. [Online]. Available: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/24712/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/24712/1/201190072> ELMA NUR AFIFAH.pdf
- [22] PP TARBIYATUL IMAN, *Pelatihan Pintar Tarjamah Qur'an dan Kitab Kuning dengan Metode NAKHLAH*. Malang: PP Tarbiyatul Iman, 2014.
- [23] M. B. Arifin and Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.
- [24] S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [26] F. Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.